

Stereotipe Negatif Perempuan Analisis Resepsi Tokoh Tari pada Film Pengabdian 2

Ario Khairul Habib¹, Poppy Febriana²

Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo^{1,2}
poppyfebriana@umsida.ac.id

Submitted: 21 Oktober 2024, Revised: 26 November 2024, Accepted: 03 Desember 2024

ABSTRACT

As a form of mass media and new media, film often serves as a medium to convey messages and meanings to audiences. The movie Pengabdian 2: Communion is one such medium used to deliver messages, particularly related to female gender stereotypes as portrayed by the character Tari Daryati. This study aims to analyze how the audience receives these messages through reception analysis, which examines various interpretations from different audiences. Five informants were selected using purposive sampling techniques, ensuring diverse backgrounds for this study. Based on the analysis, one informant occupied the Hegemonic-Dominant position, two were in the Negotiated position, and the remaining two were in the Oppositional position. The limitations of this study include the small and homogeneous sample size and the time constraints, which affected the depth of analysis. The researcher recommends that future studies expand the number and diversity of informants to achieve more representative results, as well as incorporate other research methods, such as netnography, to enrich the data and analysis. This would allow subsequent research to provide a deeper understanding of how gender messages in films are received by different audiences and offer insights for further studies in this field.

Keywords: Audience Perception, Female Stereotypes, New Media, Reception Analysis

ABSTRAK

Film sebagai salah satu bentuk dari media massa dan new media seringkali menjadi medium untuk menyampaikan pesan dan makna kepada audiens. Film "Pengabdian 2: Communion" menjadi salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan, terutama terkait stereotipe gender perempuan yang digambarkan dalam tokoh Tari Daryati. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana khalayak menerima pesan tersebut melalui metode analisis resepsi, yang melihat berbagai interpretasi dari khalayak yang berbeda. Lima informan yang dipilih telah di saring menggunakan teknik purposive sampling dengan latar belakang yang beragam hingga menjadi subjek penelitian ini. Berdasarkan analisis, ditemukan satu narasumber menempati posisi Hegemoni-Dominan, dua menempati posisi Negosiasi, dan dua lainnya menempati posisi Oposisi. Keterbatasan dalam penelitian ini ada pada jumlah sampel yang kecil dan homogen serta keterbatasan waktu yang mempengaruhi kedalaman analisis. Peneliti merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas jumlah dan keragaman informan untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif, serta menggabungkan metode penelitian lain seperti studi net-etnografi untuk memperkaya data dan analisis. Sehingga pada hasil selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana pesan gender dalam film diterima oleh audiens yang berbeda-beda dan memberikan wawasan untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini.

Kata kunci : Analisis Resepsi, Media Baru, Persepsi Penonton, Stereotipe Perempuan